

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMAN 11 Jakarta adalah salah satu SMA yang menyelenggarakan pelajaran bahasa Mandarin, SMA ini juga merupakan tempat penulis melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Pada saat melaksanakan PKM, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Mandarin adalah membuat karangan sederhana mengenai keluarga dalam bahasa Mandarin. Pada karangan yang dibuat oleh siswa tersebut, penulis menemukan sejumlah kalimat salah ditinjau dari aspek tata bahasa dan diksi (pilihan kata), contohnya pada kalimat ‘我弟弟的皮肤比较黑也。’. Pada kalimat ini terdapat kesalahan tata bahasa, karena penempatan kata 也 seharusnya berada setelah kata 皮肤, sehingga seharusnya kalimat yang benar adalah ‘我弟弟的皮肤也比较黑。’. Contoh lain adalah ‘我的爱好是阅读。’. Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan diksi karena kata 阅读 bukan pilihan kata yang tepat, kata yang tepat adalah 看书, sehingga seharusnya kalimat yang benar adalah ‘我的爱好是看书。’. Dengan ditemukannya kesalahan aspek tata bahasa dan diksi tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut kalimat yang terdapat dalam karangan siswa kelas X SMAN 11 Jakarta.

Namun karena kendala sulitnya mengatur jadwal penelitian dengan jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung di sekolah ini, maka penelitian dialihkan ke SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta. Penulis memilih SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta sebagai subjek penelitian karena jadwal KBM di SMK Analis sesuai dengan jadwal penelitian. Penulis hanya mengambil data pada siswa kelas XI karena di sekolah ini hanya siswa kelas XI yang mendapatkan pelajaran bahasa Mandarin. Sumber data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang ada pada karangan siswa.

Pada penelitian ini, penulis hanya melihat kemampuan siswa dalam membuat kalimat ditinjau dari aspek tata bahasa dan diksi. Dengan demikian, penulis mengabaikan kesalahan penulisan aksara *Han*.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, fokus dan subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan membuat kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta.

### 2) Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kemampuan membuat kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta dilihat dari persentase kalimat benar dan kalimat salah yang dibuat oleh siswa.

2. Deskripsi kalimat salah yang dibuat oleh siswa kelas XI SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta ditinjau dari aspek tata bahasa dan diksi.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan membuat kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta dilihat dari persentase kalimat benar dan kalimat salah yang dibuat oleh siswa?
- 2) Bagaimana deskripsi kalimat salah yang dibuat oleh siswa kelas XI SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta ditinjau dari aspek tata bahasa dan diksi?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat-manfaat sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya penelitian di bidang pembelajaran bahasa Mandarin.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian terkait kemampuan membuat kalimat bahasa Mandarin. Dengan demikian,

dapat menjadi bahan pertimbangan bagi universitas, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dalam mengembangkan program peningkatan kemampuan siswa dalam membuat kalimat.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa membuat kalimat bahasa Mandarin.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan rujukan pada bidang penelitian menulis yang akan datang.

